

## **Pengaruh Tipe *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik SD**

**Wulandari<sup>1\*</sup>, Muncarno<sup>2</sup>, Sarengat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Sumbersari, Malang

<sup>3</sup>FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Sumatra Barat

\*email: wulandariiy20@gmail.com, Telp. +6285273429656

*Received:*

*Accepted:*

*Online Published:*

***Abstract: The Influence of Team Assisted Individualization Type on Thematic Learning Outcomes of Sd. Students***

*The purpose of this was to determine the effect of cooperative learning outcomes theme 6 sub theme 3. The method of this research was experimental methods with quantitative research types. The design of this study was nonequivalent control group design. The population of this study was all fourth grade students with a total of 60 students. Data collection techniques were carried out by test, interview, observation, documentation and questionnaire responses of students. Based on hypothesis testing using the formula of independent sample t-test, it can be seen that  $t_{count} > t_{tabel}$  ie  $2.43 > 2.00$  means that  $H_a$  is accepted, it can be concluded that there is a positive and significant influence on the cooperative learning model of team assisted individualization on the learning outcomes of the 6 sub-themes 3 fourth grade students of SD Negeri 2 Daya Asri.*

**Keywords :** *tai, thematic learning outcomes*

**Abstrak: Pengaruh Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik SD**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model *cooperatif learning* tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar tema 6 subtema 3. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dengan jumlah 60 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model *cooperatif learning* tipe *team assisted individualization* terhadap hasil belajar tema 6 subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri.

**Kata kunci:** *tai, hasil belajar tematik*

## PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Proses pendidikan merupakan kegiatan mobilitas segenap komponen pendidikan oleh pendidik yang mengarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan salah satunya terletak pada kualitas pengelolaannya. Tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu: terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Tercapainya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal harus ada kegiatan pembelajaran dengan segenap komponen yang mendukung kegiatan pembelajaran tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah yang menerapkan sistem Kurikulum 2013. Proses pembelajarannya dilakukan dalam bentuk tematik. Diberlakukannya Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Dalam proses pembelajaran, pendidik dituntut untuk memberikan inovasi baru dan merancang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pelajaran dan menyajikannya kedalam sebuah tema atau topik. Sutirjo & Mamik (dalam Suryosubroto, 2009: 93) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajar, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi wali

kelas IV di SD Negeri 2 Daya Asri pada bulan Oktober 2018, diperoleh informasi bahwa saat pembelajaran pendidik belum maksimal dalam memvariasikan penggunaan model pembelajaran, peserta didik masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, pendidik belum optimal dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan merangsang peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga sebagian besar peserta didik belum sepenuhnya termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat saat pendidik memberikan pertanyaan, hanya sebagian peserta didik yang menjawab. Akibat dari permasalahan ini, berdampak pada rendahnya hasil belajar tematik peserta didik. Berdasarkan hasil nilai *mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh informasi yang dapat dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Mid Semester Ganjil Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Penilaian									
		IPA		IPS		PKN		Bahasa Indonesia		Matematika	
		<65	≥65	<65	≥65	<65	≥65	<65	≥65	<65	≥65
IV A	30	6	24	8	22	5	25	4	26	10	20
IV B	30	21	9	26	4	23	7	17	13	28	2
Jumlah	60	27	33	34	26	28	32	21	39	38	22
Persentase		45%	55%	56,7%	43,3%	46,7%	53,3%	35%	65%	63,3%	36,6%

(Sumber Dokumentasi kls IV SDN 2 Daya Asri)

Tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran, KKM yang ditetapkan sekolah dan pendidik adalah 65.

Hoirunnisa (2017) Menyimpulkan Pengertian TAI bahwa *Team-Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara kooperatif learning dengan pembelajaran individual, berkaitan dengan individual yaitu kemampuan siswa yang dimilikinya, kemudian untuk mencapai prestasi yang lebih maksimal dilakukannya untuk membentuk sebuah kelompok yang heterogen sesuai dengan kemampuan akademik siswa, dimana setiap kelompok dapat beranggotakan 4-5 siswa, setiap siswa dalam kelompok mempunyai tanggung jawab.

Nurhasanah (2017) *Team-Assisted Individualization* (TAI) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana para siswa dengan kemampuan individualnya masing-masing bekerjasama di dalam kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda. Dengan metode TAI siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan berfikir siswa yang salah satunya dapat meningkatkan kemampuan metakognitif siswa dalam belajar.

Slavin (2015: 187) menjelaskan bahwa model *cooperative learning* tipe TAI dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Adapun kelebihan dari model *cooperative learning* tipe TAI yaitu dapat meningkatkan prestasi, motivasi dan hasil belajar pada peserta didik, terbinanya komunikasi pada diri peserta didik, mengurangi sifat mengganggu dan konflik antar pribadi peserta didik melalui kerja sama peserta didik, menumbuhkan tanggung jawab peserta didik atas dasar keberhasilan individu, peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya, sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Ratnaningsih (2016) Tipe *Team Assisted Individualization* ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe TAI terhadap Hasil Belajar Tema 6 Subtema 3 Peserta didik Kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada model *cooperative learning* tipe TAI terhadap hasil belajar kognitif Tema 6 Subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri tahun pelajaran 2018/2019.

## METODE / METHOD

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sugiyono (2016:107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Sanjaya (2014: 85) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitiannya adalah *team assisted individualization* (X) dan hasil belajar tematik (Y). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalen control group design*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model *cooperative learning* tipe TAI, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan berupa model *cooperative learning* tipe TAI hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Daya Asri, yang

beralamatkan di Jalan jendral sudirman Kelurahan Daya Asri Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. SD Negeri 2 Daya Asri merupakan merupakan salah satu SD yang sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Penelitian ini diawali dengan observasi dan dokumentasi pada bulan Oktober 2018. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2018/2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas yaitu model *cooperative learning* tipe TAI, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu hasil belajar tema 6 subtema 3.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Kontrol dan Kelas IV Eksperimen SD Negeri 2 Daya Asri tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 60 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non probability sampling*.

Tabel 2. Data Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah peserta didik
1.	IVA	13	17	30
2.	IVB	16	14	30
<b>Jumlah</b>		29	31	60

(Sumber: Dokumentasi data peserta didik Kls IV SDN 2 Daya Asri)

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes yang digunakan untuk menilai pengetahuan siswa, pengambilan data dilaksanakan pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak yang terdiri dari 30 butir soal. Sebelum diberikan kepada siswa, soal tes diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dan digunakan dengan uji-t *independent sample t-test*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Model *Cooperative learning* tipe TAI terhadap hasil belajar Tema 6 Subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri.

## HASIL / RESULT

Sebelum disajikan deskripsi data variabel Y (hasil belajar peserta didik setelah perlakuan). Berikut ini disajikan data tentang perbandingan nilai *pretest*, *posttest*, dan *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

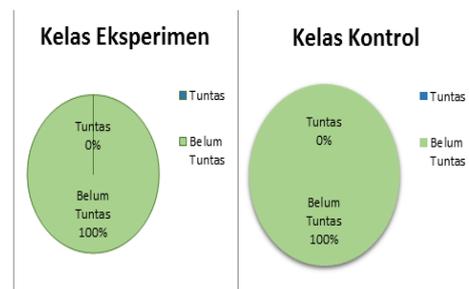
Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkan perlakuan pada kelas eksperimen. Butir soal yang diberikan sebanyak 20 soal dan sudah diujikan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, berikut data

nilai *pretest* kelas eksperimen dan data nilai *pretest* kelas kontrol.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

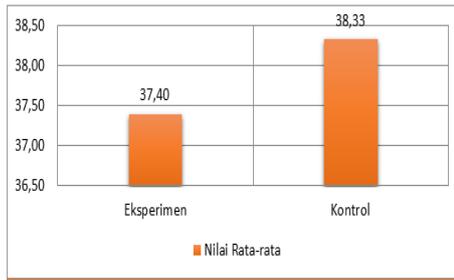
No	Nilai	Kelas			
		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 65$ (Tuntas)	0	0%	0	0%
2	$< 65$ (Tidak tuntas)	30	100%	100	100%
Jumlah		30	100%	30	100%
Rata-rata nilai		37,40		38,33	

Tabel 3. Menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas dikelas eksperimen yaitu 0 dari jumlah sebanyak 30 orang peserta didik dengan persentase sebesar 0% nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 37,40. Sedangkan di kelas kontrol yaitu 0 dari jumlah sebanyak 30 orang peserta didik dengan persentase sebesar 0% nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 38,33, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan seperti diagram lingkaran berikut.



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Pretest* Berdasarkan KKM

Kemudian, nilai Rata-rata *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Gambar 2. Nilai Rata-rata *Pretest*

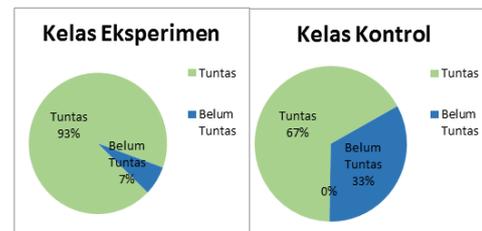
Setelah diberikan perlakuan saat proses pembelajaran, kemudian kedua kelas dilakukan *posttest*. *Posttest* ini diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran atau pada pertemuan kedua disetiap kelas. Butir soal yang diberikan untuk *posttest* sama dengan butir soal *pretest*. Kemudian nilai *posttest* dari masing-masing peserta didik dicari rata-rata untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah adanya perlakuan. Nilai *Posttest* kelas eksperimen.

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Nilai *Posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Nilai	Kelas			
		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	>65(Tuntas)	28	93,33%	20	66,67%
2	<65(Tidak tuntas)	2	6,67%	10	33,33%
Jumlah		30	100	30	100
Rata-rata nilai		73,60		67,29	

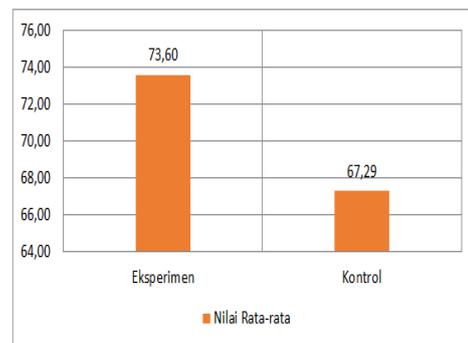
Tabel 4. Menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas dikelas eksperimen yaitu 28 dari jumlah sebanyak 30 orang peserta didik dengan persentase sebesar 93,33%. Sedangkan di kelas kontrol yaitu 20 dari jumlah sebanyak 30 orang peserta didik dengan persentase sebesar 66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan persentase peserta didik yang tuntas setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Perbandingan nilai *posttest* berdasarkan KKM pada kedua kelas setelah diberikan perlakuan.



Gambar 3. Perbandingan nilai *posttest*

Nilai Rata-rata *Posttest* peserta didik dapat dilihat pada diagram berikut.



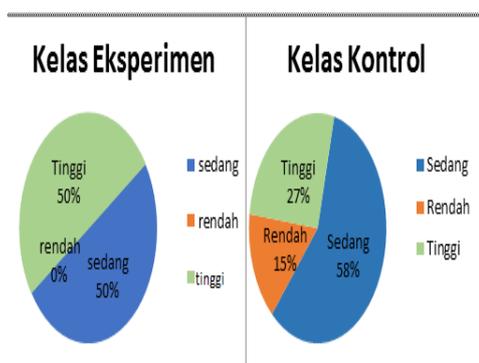
Gambar 4. Perbandingan Nilai Rata-rata *Posttest*

Diagram batang pada gambar 4, menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perbedaan tersebut karena kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran TAI sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,60, sedangkan kelas kontrol sebesar 67,29.

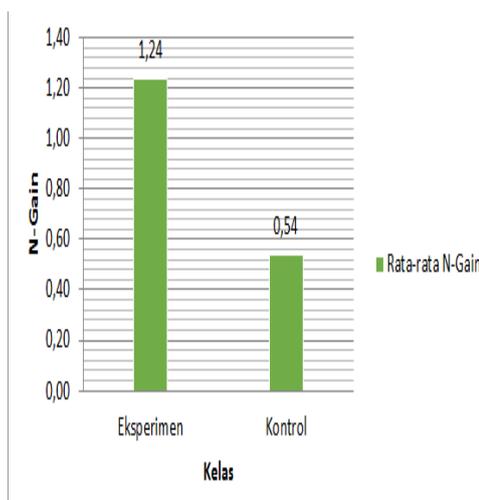
Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan nilai setelah diberi

perlakuan. Klasifikasi nilai *N-Gain* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada kelas eksperimen jumlah peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 1,24.

Sementara itu kelas kontrol, peserta didik dengan nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,54. Data penerapan model cooperative learning tipe *Team Assisted Individualization* diperoleh penyebaran angket di kelas IV B SD Negeri 2 Daya Asri.



Gambar 3. Perbandingan *N-Gain* Peserta Didik Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol



Gambar 5. Perbandingan Rata-rata *N-Gain* Peserta didik kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Tabel 5. Distribusi Nilai Angket Respon Peserta Didik Pengaruh Model Pembelajaran TAI

No.	Interval-jumlah-Skor	$f_i$	$X_i$	$f \cdot x_i$	Kategori
1	61-66	1	63,5	63,5	Rendah
2	67-72	5	69,5	347,5	Sedang
3	73-78	10	75,5	755	Tinggi
4	79-84	9	81,5	733,5	Cukup-Tinggi
5	85-90	5	87,5	437,5	Sangat-Tinggi
Jumlah		30		2.337	
Kategori-rata-rata			77,9		Tinggi

Tabel 5. Menunjukkan bahwa rata-rata respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran TAI dalam proses pembelajaran sebesar 77,9 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TAI dapat dilaksanakan karena terbukti bahwa respon peserta didik positif. Hasil analisis data kuantitatif juga membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat setelah diberikan perlakuan.

Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan program *Microsoft Excel 2013*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ . Berikut hasil perhitungan uji normalitas *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* menyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $8,10 < 12,59$ , berarti data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol secara manual menyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $10,99 < 12,59$  berarti data *posttest* kelas eksperimen

dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya uji Homogenitas dihitung menggunakan rumus dihitung dengan menggunakan uji-F dan rumus *leneve* dengan program *Microsoft Excel 2013*. Kaidah keputusan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Hasil perhitungan nilai F untuk *pretest* yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,10 < 2,00$  dan *posttest*  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,08 < 2,00$ . Nilai kedua  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

Setelah melakukan perhitungan uji homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent sampel t test* dengan hasil  $t_{hitung} = 2,43 > t_{tabel} = 2,00$  dan untuk  $t_{tabel}(\alpha = 0,05)$ . berarti Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada pembelajaran *cooperative* tipe TAI terhadap hasil belajar tema 6 Subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dan program *Microsoft Excel 2013*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ , hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pretest* menyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $8,10 <$

$12,59$ , berarti data *pretest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Secara manual menyatakan bahwa  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $10,99 < 12,59$  berarti data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan uji-F dan rumus *leneve* dengan program *Microsoft Excel 2013*. Kaidah keputusan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05. Hasil perhitungan didapat nilai F untuk *pretest* yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,10 < 2,00$  dan *posttest*  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,08 < 2,00$ . Nilai kedua  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

### Hasil Uji Hipotesis

Homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent sampel t test* dengan hasil  $t_{hitung} = 2,43 > t_{tabel} = 2,00$  dan untuk  $t_{tabel}(\alpha = 0,05)$ . berarti Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada pembelajaran *cooperative* tipe TAI terhadap hasil belajar tema 6 Subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri.

## PEMBAHASAN / DISCUSSION

Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol, namun perbandingan nilai kedua kelas tersebut tidak terlalu jauh. Hasil perhitungan normalitas *pretest* untuk kedua kelas baik secara manual dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data *pretest* secara manual memperoleh data sebesar  $\chi^2_{hitung} = 8,10 \leq \chi^2_{tabel} = 12,59$ , maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Perhitungan uji homogenitas *pretest* melalui perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh data yaitu  $(1,10 < 1,85)$ , dapat disimpulkan  $H_0$  diterima karena data memiliki varian sama. Kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, berarti kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dan kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji normalitas *posttest* menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebesar  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $10,99 < 12,59$ , menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menggunakan uji  $F$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,08 < 1,85$  Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian

homogen, rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas yang diberi perlakuan dengan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Setelah dilakukan uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran TAI. Hasil perhitungan menggunakan rumus *t-test* diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,43 > 2,00$  Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran TAI dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lain oleh Himawan (2017) hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan *uji-t* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,1225$  dan  $t_{tabel} = 1,9944$  pada  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lainnya oleh Agustini (2017) Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji T-Test, dapat dilihat bahwa taraf signifikan (2-tailed) sebesar 0.003, dengan  $0.003 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Yaqiin.

Selanjutnya Penelitian dari Arini (2016) Untuk mendukung hipotesis

tentang uji keefektifan pembelajaran, data diuji menggunakan nilai  $n$ -gain nilai  $n$ -gain diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,35 > 2,042$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran TAI mempengaruhi hasil belajar tematik siswa kelas V SD Gugus Kresno Kecamatan Jati Kudus.

Anes (2017) dengan perhitungan chi kuadrat didapat  $X^2$

$hitung = 3,44 \leq X^2_{tabel} = 12,60$  artinya berdistribusi normal. Maka Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Team-Assisted Individualization* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Metro Utara.

Model pembelajaran TAI menjadikan peserta didik lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, peserta didik bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik belajarnya, Hasil model pembelajaran TAI diperoleh dari nilai angket respon peserta didik. Nilai rata-rata perolehan peserta didik berada pada kategori baik. Secara umum, hal ini menandakan bahwa peserta didik merasa pengaruh pada proses belajar, dengan menerapkan model pembelajaran TAI peserta didik merasa lebih senang untuk belajar tematik, peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, Berdasarkan hasil uji

hipotesis menggunakan *t-test* model pembelajaran TAI berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini relevan dengan pendapat Suherman (2002: 52), dengan memperhatikan konsep belajar TAI, peserta didik mempunyai kesempatan untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dengan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran TAI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN / CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Cooperative Learning* tipe TAI terhadap hasil belajar Tema 6 Subtema 3, pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 37,40 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 38,33, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 73,60 sedangkan kelas kontrol adalah 67,29. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 1,24 sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,54 selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,70.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,43 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,00, perbandingan tersebut menunjukkan ( $2,43 > 2,00$ ) berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model *cooperative learning*

tipe TAI terhadap hasil belajar Tema 6 Subtema 3 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Daya Asri.

**DAFTAR RUJUKAN /  
REFERENCES**

- Andi, Nurhasanah. (2017) Pengaruh Metode *Team-Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Metakognitif dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut
- Anes Novita Dewi, (2017) Pengaruh Metode *Team-Assisted Individualization* (TAI) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Metro Utara
- Arini Retno Wardani, (2016) Keefektifan Model *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus Kresno Kecamatan Jati Kudus
- Dwi Intan, Agustini. (2017) Pengaruh Penerapan *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V MI Nurul Yaqin Ciledug Kota Tangerang.
- Hoirunnisa. (2017) Penggunaan Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu e-ISSN 2442-9449 Vol.5. No.2 (2017) 124-130 p-ISSN 2337-4721
- Himawan, (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Polewali (*Materi Pokok Ikatan Kimia*)
- Ratnaningsih, Indriani. (2016) Pengaruh Model *Team Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri Juru Gentong
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slavin, R. E. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Suherman. 2015. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). Jakarta: Pustaka Pelajar
- Suryosubroto, B 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.